

Factors Affecting Tax Planning On Mining Sector Companies In The Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Veronica^{1*}, Jhon Raphael Saragih²

Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multismart^{1,2}

veroverosun@gmail.com¹, raphaelsaragih@ymail.com²

Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the factors that influence tax planning in mining sector companies on the Indonesian Stock Exchange. The research method used in this study uses quantitative research methods with quantitative descriptive research that is explanatory research. The population of this study is all large trading and small trading sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange totaling 61 companies. The sample of this research is 10 companies with purposive sampling technique. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that partially the size of the company and the level of debt have a significant effect on tax planning while profitability has no effect on tax planning. Simultaneous results show that firm size, debt level and profitability have an effect on tax planning, followed by a coefficient of 0.393 or 39.3%. This means that 39.3% of the tax planning variable can be explained by the variables of company size, debt level and profitability while the remaining 60.7% of the tax planning variable can be explained by other variables not examined in this study such as Current Ratio, Total Asset Turnover

Keywords : Company Size, Debt Level, Profitability, Tax Planning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan pajak pada perusahaan sektor pertambangan di bursa efek indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat *explanatory research*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Perusahaan subsektor perdagangan besar dan perdagangan kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 61 perusahaan, Sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan tingkat hutang berpengaruh signifikan terhadap perencanaan pajak sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perencanaan pajak. Pengujian hasil simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tingkat hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap perencanaan pajak dengan diikuti hasil koefisien sebesar 0,393 atau 39,3%. Hal ini berarti sebesar 39,3% variabel Perencanaan pajak dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, tingkat utang dan profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 60,7% variabel perencanaan pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Current Ratio*, Perputaran Total Aktiva

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Profitabilitas, Perencanaan Pajak

1. Pendahuluan

Pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan. Oleh sebab itu untuk mencapai laba yang diharapkan, salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan meminimalkan beban pajak agar lebih efektif, salah satu caranya adalah dengan perencanaan pajak yang sesuai dengan Undang-undang. Upaya pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan pajak masih terus mengalami kendala. Namun, kendala terbesar berasal dari pemerintahan, misalnya ukuran

perusahaan atau *firm size*, tingkat utang atau *leverage*, *Return on Assets* (ROA) dan kepemilikan manajerial. Hubungannya dengan ukuran perusahaan, yaitu idilihat dari besar dan kecilnya sebuah perusahaan yang dapat diketahui dengan melihat dari jumlah pendapatan yang diperoleh. Jika pendapatan perusahaan menunjukkan angka yang besar, maka ibeban pajak yang akan ditanggung perusahaan juga akan semakin besar. Sebaliknya, jika pendapatan perusahaan semakin kecil, maka beban pajak yang akan ditanggung juga akan semakin kecil. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa jumlah pajak iyang dibayarkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, sehingga ukuran perusahaan dapat menjadi indikator gencar atau tidaknya perencanaan pajak di perusahaan tersebut.

Menurut (Erawati & Jega, 2019), besar kecilnya pendapatan yang dimiliki perusahaan tersebut juga akan mempengaruhi aset dan tingkat utang yang dimilikinya. Untuk memperoleh pendapatan yang besar, perusahaan akan imenggunakan dan mengelola kegiatan perusahaan melalui tambahan biaya dari utang. Utang tersebut digunakan oleh perusahaan dengan harapan bahwa utang tersebut akan membantu perusahaan menghasilkan laba yang optimum. Namun, dengan adanya utang akan menimbulkan biaya bunga yang menjadi pengurang penghasilan bagi perusahaan, sehingga pajak yang dikenakan juga akan menurun. Jika pengelolaan terhadap utang tersebut tidak dilakukan dengan baik, maka utang tersebut akan banyak merugikan aset perusahaan. Kerugian terhadap aset ini jelas akan menurunkan beban pajak karena total laba kena pajak yang dimiliki perusahaan menurun. Dengan adanya beban pajak, maka laba perusahaan dapat diturunkan. Untuk mengatasi kekurangan laba tersebut, maka perusahaan dapat melakukan tindakan yang melanggar hukum, baik itu melalui penghindaran pajak, penggelapan pajak, dan bahkan dengan tidak membayar pajak sama sekali.

Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva atau yang disebut juga *Return On Asset* (ROA). Efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki diukur dengan menggunakan ROA. ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin tinggi juga ROA, sehingga pengelolaan aktiva perusahaan akan semakin baik. ROA adalah pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi nilai dari ROA, menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai laba bersih dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mendapatkan kesempatan memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan, sehingga profitabilitas dapat menjadi indikator gencar atau tidaknya perencanaan pajak di perusahaan tersebut.

Penelitian ini mengambil objek pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor pertambangan menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi cukup besar iterhadap struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Pertambangan dentik sebagai sektor yang mendatangkan banyak keuntungan karena hasil mineral yang melimpah. Faktanya, industri pertambangan juga menghadapi banyak tantangan dalam prosesnya. Berdasarkan penelitian dari (Adnantara, K.F & Dewi, N.N.S.R.T, 2019) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, dan profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak. Penelitian dari (Aziz, A.A, 2019) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Periode 2014-2018 yang di dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial tingkat utang berpengaruh terhadap perencanaan Pajak. Hasil penelitian dari (Rahmadini & Ariani, 2019) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap perencanaan pajak

2. Tinjauan Pustaka

Ukuran Perusahaan

Menurut (Machmuddah, 2020), ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan logaritma dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir periode.

Menurut (Supriadi, 2020), *firm size* merupakan ukuran perusahaan yang diprosikan oleh total aset, yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Dengan dana yang lebih banyak, perusahaan dapat menciptakan peluang pertumbuhan, sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengukuran ukuran perusahaan dengan logaritma natural dari aset tetap. Menurut (Supriadi, 2020) indikator ini dihitung dengan formula: $SIZE = \log (Total Asset)$

Tingkat Utang

Menurut (Kasmir, 2016), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut (Fahmi, 2016), *debt to Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Menurut (Harahap, 2016), *debt to equity ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Menurut (Kasmir, 2016), rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Modal}$$

Profitabilitas

Menurut (Harahap, 2016), Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut (Sudana, 2016), *Return On Assets* merupakan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Sedangkan menurut (Hery, 2017), Hasil Pengembalian Atas Aset (*Return On Asset*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Menurut (Harahap, 2016), Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Rumus *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Rata-rata\ Total\ Assets}$$

Perencanaan Pajak

Menurut (Melatnebar, dkk, 2020), perencanaan pajak mengacu pada langkah-langkah untuk melakukan perancangan usaha serta transaksi-transaksi wajib pajak pengusaha kena pajak, khususnya supaya utang pajak yang seharusnya dibayarkan ke negara berada pada nilai yang paling minimal, namun masih di dalam cakupan regulasi perundangan perpajakan

Menurut (Pohan, 2019), *tax planning* adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan undang-undang. Menurut (Putra, 2019), Rumus untuk menghitung Penghindaran Pajak adalah sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3. Metode Penelitian

Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016), “Metode penelitian ikuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan berjumlah 48 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang diambil berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 80 sampel yang diambil dari jumlah sampel 16 sampel dikalikan dengan 5 sesuai dengan periode penelitian yaitu 5 tahun.

Teknik Pengumpulan Data

Selain menggunakan data sekunder, Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari dan mengambil data dari sumber-sumber terkait yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini, seperti buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

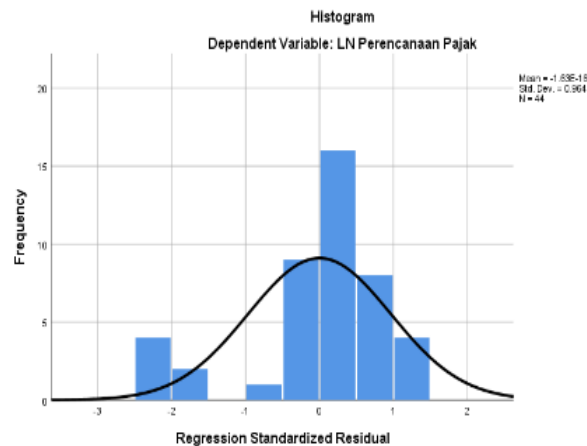
Hasil yang dibahas dalam penelitian ini meliputi hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linier berganda dan hasil uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 24.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari (1) data berdistribusi normal, (2) tidak terdapat heteroskedastisitas, (3) tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen, dan (4) tidak terdapat iautokorelasi.

Uji Normalitas

Berikut adalah hasil pengujian normalitas dengan pendekatan grafik histogram :

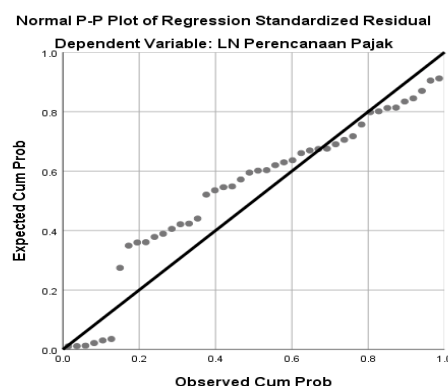


Gambar 1. Grafik Histogram

Sumber : Hasil olah data, 2022

Uji Normalitas (Histogram)

Berdasarkan Gambar 1 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak menceng ke satu sisi aja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian iini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal. Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas dengan menggunakan pendekatan *probability plots*:



Gambar 2. Probability Plots:

Sumber : Hasil olah data, 2021

Uji Normalitas (Normal Probability Plots)

Berdasarkan Gambar 2 diatas, hasil uji ini menunjukkan bahwa pola data yang menyebar dan telah mengikuti garis diagonal yang telah ditetapkan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.

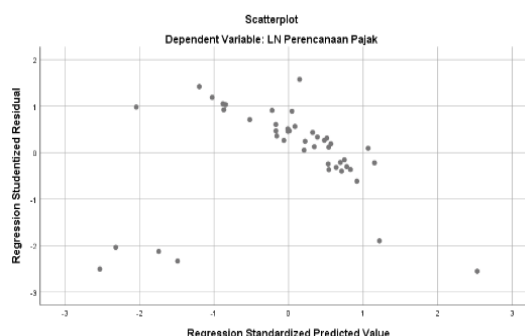
Tabel 1. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0
	Std. Deviation		1.14571881
Most Extreme Differences	Absolute		0.185
	Positive		0.106
	Negative		-0.185
Test Statistic			0.185
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.088 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.08
		Upper Bound	0.095

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diatas, uji *kolmogorov-smirnov* ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,088. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Gambar 3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN Ukuran perusahaan	0.934	1.071
	LN Tingkat Utang	0.751	1.331
	LN Profitabilitas	0.779	1.283

a. Dependent Variable: LN Perencanaan Pajak

Berdasarkan Tabel 2 diatas, maka dijelaskan bahwa :

1. Nilai *tolerance* (*a*) untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,934, tingkat utang sebesar 0,751, dan profitabilitas sebesar 0,779 memiliki nilai lebih besar dari 0,1.
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 1,071, tingkat iutang sebesar 1,331, dan profitabilitas sebesar 1,283 memiliki nilai tidak lebih

besar dari 10 Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (ukuran perusahaan, tingkat utang dan profitabilitas) tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.334

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 3 diatas, menunjukkan nilai *Durbin Watson* (d) adalah sebesar 2,334. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* yang menggunakan signifikansi 5% untuk jumlah sampel (n) setelah ditransformasi sebanyak 44 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3. Berdasarkan tabel *Durbin Watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1,3749 dan nilai dU sebesar 1,6647. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4 \cdot dU$ ($1,6647 < 2,334 < 2,3353$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	8.256	3.204
	LN Ukuran perusahaan	-4.214	1.567
	LN Tingkat Utang	1.763	0.337
	LN Profitabilitas	0.24	0.171

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 4 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Perencanaan Pajak} = 8,256 - 4,214 \text{ Ukuran Perusahaan} + 1,763 \text{ Tingkat Utang} + 0,24 \text{ Profitabilitas} + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 08,256 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Ukuran perusahaan, tingkat utang dan profitabilitas bernilai 0 (nol) atau konstan, maka nilai Perencanaan Pajak akan mengalami peningkatan sebesar 8,256 satuan.
2. Koefisien regresi (β) variable Ukuran Perusahaan -4,214 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan ukuran perusahaan perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Perencanaan pajak akan mengalami penurunan sebesar 4,214 satuan.
3. Koefisien regresi (β) variabel Tingkat Utang sebesar 1,763 menunjukkan bahwa jika nilai variabel ndependen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan tingkat utang mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Perencanaan pajak akan mengalami kenaikan sebesar 1,763 satuan.
4. Koefisien regresi (β) variabel profitabilitas sebesar 0,24 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai Perencanaan pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,24 satuan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.577	0.014
	LN Ukuran perusahaan	-2.689	0.01
	LN Tingkat Utang	5.236	0
	LN Profitabilitas	1.404	0.168

a. Dependent Variable: LN Perencanaan Pajak

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 5 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Ukuran Perusahaan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar -2,689 dengan nilai signifikan sebesar 0,01. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.01954. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai 2,689 > 2.01954 dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai 0,049 < 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Tingkat Utang (X_2) memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,236 dengan nilai signifikan sebesar 0,168. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.01954. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai 5,236 > 2,01954 dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai 0.000 < 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_2 diterima, yang berarti variabel Tingkat Utang berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel Profitabilitas (X_3) memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,404 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05. Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.01954. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai 1,404 < 2,01954 dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai 0.168 > 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima H_3 ditolak, yang berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	10.278	.000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 6 diatas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 10,278 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 5%. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,84. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai 10,278 > 2,84 dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai 0.000 < 0.05. Hasil

pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang Ukuran perusahaan, Tingkat iUtang idan iProfitabilitas iberpengaruh isignifikan iterhadap iPerencanaan iPajak iPada Perusahaan iSektor iPertambangan iyang iterdaftar idi iBursa iEfek iIndonesia

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.660 ^a	0.435	0.393

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan Tabel 7 diatas, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0,393 atau 39,3%. Hal ini berarti sebesar 39,3% variabel Perencanaan pajak dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan, tingkat utang dan profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 60,7% variabel perencanaan pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *Current Ratio*, Perputaran Total Aktiva

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil pengujian hipotesis bahwa Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Pajak pada perusahaan Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Hasil pengujian hipotesis bahwa Tingkat Utang secara parsial memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perencanaan Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Hasil pengujian hipotesis bahwa Profitabilitas secara parsial tidak memiliki berpengaruh idan tidak signifikan terhadap Perencanaan pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek iIndonesia
4. Hasil pengujian hipotesis bahwa Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang dan Profitabilitas secara serempak berpengaruh terhadap Perencanaan pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, maka ipenulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah Variabel Penelitian
Peneliti menyarankan untuk selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Perencanaan Pajak selain Ukuran Perusahaan, Tingkat Utang dan Profitabilitas.
2. Perluas Cakupan Geografis
Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar mampu memperluas cakupan populasi yang di teliti dengan cara menambah jumlah periode atau menambah kriteria dalam pemilihan sampel.
3. Menggunakan Sampel Perusahaan Lain

Peneliti menyarankan untuk selanjutnya agar dapat menggunakan sampel pada perusahaan dari sektor lain diluar dari sektor yang di teliti oleh peneliti iseperti manufaktur dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Cetakan Kelima. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro,
- Hani, Syafrida. (2015). *Tekbik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU PRESS
- Harahap, Sofyan Syafri, (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua Belas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Hermanto, Bambang, Mulyono Agung. (2015). *Analisa Laporan Keuangan..* Cetakan Keempat. Jakarta : Lentera Printing
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta : PT. Grasindo Anggota IKAPI
- Hidayat, Wahyu. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kesembilan. Jakarta : RajaGrafindo Persada. PT
- Nabila, Safirra Salsa, Imam Zulkifri. (2018). Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017. *Prodi Diploma Empat (D-IV) Keuangan FEB Universitas Trisakti*
- Oktamawati. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. *Universitas Katolik Soegijapranata*
- Pohan, Chairil Anwar. (2011). *Optimizing Corporate Tax Management*. Cetakan Pertama. Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara
- Putra, Indra Mahardika. (2019). *Pengantar Komplet Akuntansi dan Perpajakan*. Yogyakarta : Penerbit Quadrant.